

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guna meningkatkan minat dan bakat siswa, khususnya siswa Sekolah Dasar maka perlu diadakan suatu kegiatan di luar jam pelajaran yang mengarahkan siswa pada minat dan bakat siswa, kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang dilaksanakan di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ko-kurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Umumnya guru yang menjadi pembina atau pembimbing kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar siswa dapat menyalurkan/mengembangkan kemampuan siswa sesuai dengan minat dan bakatnya, memperluas pengetahuan, belajar bersosialisasi, menambah keterampilan, dan lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat meningkatkan *Emotional Qoutient* (EQ) siswa yang didalamnya terdapat aspek kecerdasan kompetensi sosial.

Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya dibagi dalam beberapa bidang seperti, bidang seni, olahraga, jurnalistik, pengembangan kepribadian dan kegiatan lainnya yang bertujuan positif untuk kemajuan siswa itu sendiri. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat

dikembangkan yaitu majalah dinding (mading). Majalah dinding bagi sekolah bukanlah merupakan hal yang baru lagi, sebab hampir di setiap sekolah dapat ditemui adanya majalah dinding. Bentuk majalah dinding juga banyak baik dari segi bentuk maupun pengelolaannya di setiap sekolah. Siswa diharapkan mampu mengembangkan kreativitas yang dimilikinya melalui majalah dinding. Majalah dinding selain sebagai salah satu media komunikasi bagi siswa juga merupakan sarana latihan di bidang jurnalistik, terutama bagi siswa yang berminat.

Majalah dinding di sekolah sebagai salah satu sarana pengembangan kreativitas siswa belum tumbuh dan belum berkembang baik. Berdasarkan kenyataannya, sekolah-sekolah yang memiliki majalah dinding yang berkembang dengan baik dapat dihitung dengan jari. Beberapa sekolah yang memiliki majalah dinding pun keberadaannya cukup memprihatinkan. Pengelolaan majalah dinding disekolah belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Hal ini dibuktikan dengan pengadaan majalah dinding yang kurang berjalan. Majalah dinding semestinya diadakan selama 3 bulan sekali tetapi hanya dilakukan ketika ada *event-event* tertentu seperti perlombaan mading antar sekolah. Terlepas dari kondisi majalah dinding di sekolah, siswa sebenarnya cukup antusias untuk menulis dan menuangkan ide kreatif mereka namun, mereka kurang mendapat bimbingan intensif dalam mengembangkan kreativitas dan mengelola majalah dinding. Majalah dinding merupakan wadah yang pas untuk berekspresi dan berkreasi.

Pengelolaan majalah dinding yang baik setidaknya-tidaknya memiliki tiga unsur di dalamnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Pelaksanaan adalah sebagai proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan itu diturunkan dalam suatu program. Evaluasi adalah kegiatan menilai sejauh mana keberhasilan tujuan telah tercapai serta mencari alternatif terbaik dalam mengambil keputusan agar tujuan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian, guna mengetahui bagaimana pengelolaan ekstrakurikuler majalah dinding pada sekolah dasar berafiliasi islam di Cilacap.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah di atas yaitu pengelolaan ekstrakurikuler majalah dinding pada sekolah dasar berafiliasi islam di Cilacap meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan majalah dinding.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan ekstrakurikuler majalah dinding di Sekolah Dasar?

2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan ekstrakurikuler majalah dinding di Sekolah Dasar?
3. Bagaimana evaluasi pengelolaan ekstrakurikuler majalah dinding di Sekolah Dasar?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perencanaan pengelolaan majalah dinding di Sekolah Dasar
2. Mengetahui pelaksanaan pengelolaan majalah dinding di Sekolah Dasar
3. Mengetahui evaluasi pengelolaan majalah dinding di Sekolah Dasar

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ditinjau dari segi teoretis dan praktis

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan alternatif untuk pengelolaan majalah dinding secara terstruktur di sekolah dan sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti lain.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah dalam pengelolaan majalah dinding. Secara rinci manfaat-manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Dapat memotivasi siswa dalam mengelola mading sendiri secara terstruktur dan dapat meningkatkan kreativitas siswa. Khususnya dalam bidang menulis.

b. Bagi guru

Dapat mengetahui cara mengelola majalah dinding yang baik dan dapat membimbing siswa dalam membuat majalah dinding dengan baik.

c. Bagi sekolah

Sekolah dapat mengetahui pengelolaan majalah dinding di sekolah.

